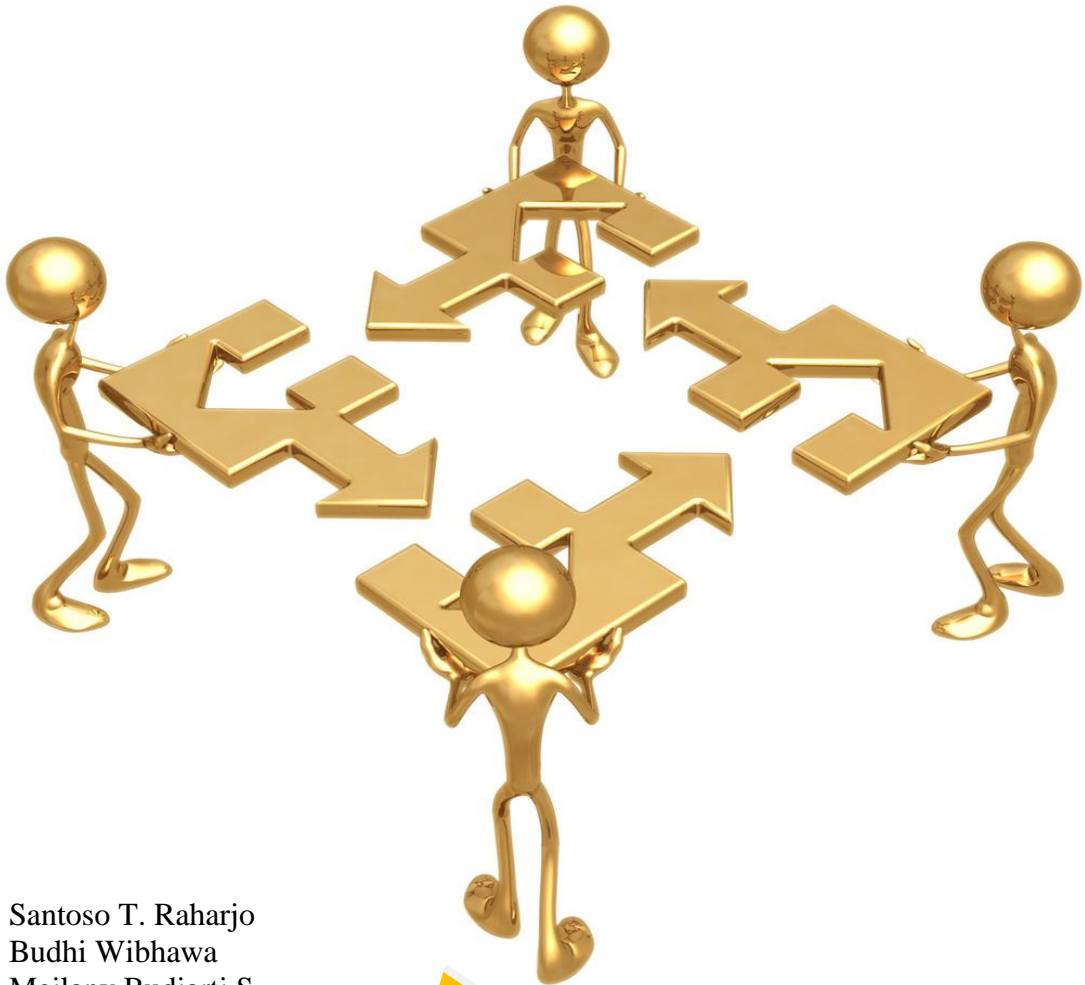


# ***PENGANTAR PEKERJAAN SOSIAL***



Santoso T. Raharjo  
Budhi Wibhawa  
Meilany Budiarti S.

**UNPAD  
PRESS**



**2013**

ISBN: 978-602-9238-48-8

# **PENGANTAR PEKERJAAN SOSIAL**

Santoso T. Raharjo  
Budhi Wibhawa  
Meilanny Budiarti S.

**UNPAD  
PRESS**



**ISBN 978-602-9238-48-8**

***PENGANTAR PEKERJAAN SOSIAL***  
***Modul***

© Santoso T. Raharjo  
Budhi Wibhawa  
Meilanny Budiarti S.

Hak cipta yang dilindungi ada pada penulis  
Hak penerbitan ada pada Unpad Press

---

**UNPAD  
PRESS**



**UNPAD PRESS**

Jl. Raya Bandung – Sumedang km 21 Sumedang  
Tlp.(022) 843 88812  
Website: [lppm.unpad.ac.id](http://lppm.unpad.ac.id)  
Email: [lppm.unpad.ac.id](mailto:lppm.unpad.ac.id)  
Bandung, 2013  
1 Jil., 287 hlm., 17,5 cm X 24 cm  
ISBN: **978-602-9238-48-8**

---

Penata letak : Sahadi Humaedi  
Desain Cover : Lab Kesos Unpad

## **KATA PENGANTAR**

Penulisan buku ini merupakan bagian dari upaya memperkaya bahan-bahan bacaan mengenai ilmu kesejahteraan sosial dan profesi pekerjaan sosial. Hingga saat ini masih jarang atau sulit ditemui bahan-bahan bacaan tersebut di pasaran. Penerbitan buku ‘Pengantar Pekerjaan Sosial’ diharapkan dapat menjadi rujukan, pembanding, atau kajian pustka bagi berbagai pihak yang menggeluti bidang pekerjaan sosial, termasuk para mahasiswa, dosen, pemerhati dan pembaca pada umumnya.

Namun demikian kami menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini buku ini masih jauh dari memadai, sehingga kritik dan saran dalam rangka perbaikan kami terima dengan tangan terbuka.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada rekan-rekan kolega di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP UNPAD, yang selalu membantu dan mendukung penulisan buku ini.

## DAFTAR ISI

<b>MODUL 1: MASALAH SOSIAL DAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL .....1</b>	
<b>Kegiatan Belajar 1:</b>	
1. Masalah Sosial dan Perubahan Sosial .....	2
2. Praktik Pekerjaan Sosial dalam Mengatasi Masalah Sosial .....	11
<b>Kegiatan Belajar 2:</b>	
1. Kewirausahaan Sosial.....	12
2. Kewirausahaan Sosial dalam Mengatasi Masalah Sosial .....	16
3. Capaian dalam Kewirausahaan Sosial .....	21
<b>MODUL 2: KONSEP DASAR PEKERJAAN SOSIAL 27</b>	
<b>Kegiatan Belajar 1:</b>	
1. Kesejahteraan Sosial.....	28
2. Sumber-sumber kesejahteraan sosial .....	37
3. Fungsi-fungsi kesejahteraan sosial .....	45
<b>Kegiatan Belajar 2:</b>	
Profesi Pekerjaan Sosial dan Pekerja Sosial .....	48
<b>Kegiatan Belajar 3:</b>	
Praktik Pekerjaan Sosial Generalis.....	59
<b>MODUL 3: LANDASAN PENGETAHUAN DALAM PROFESI PEKERJAAN SOSIAL</b>	
<b>Kegiatan Belajar 1:</b>	
Keilmuan profesi pekerjaan sosial dan profesi Pertolongan lainnya.....	68
<b>Kegiatan Belajar 2:</b>	
Dasar pengetahuan pekerjaan sosial.....	80
<b>Kegiatan Belajar 3:</b>	
Kebutuhan pengetahuan pekerja sosial saat ini .....	87

#### **MODUL 4: FOKUS PRAKTEK PEKERJAAN SOSIAL 97**

##### **Kegiatan Belajar :**

Keberfungsian Sosial ..... 98

#### **MODUL 5: PROSES PRAKTEK PEKERJAAN SOSIAL**

##### **Kegiatan Belajar 1:**

Pergeseran klien bagi Pekerja Sosial ..... 110

##### **Kegiatan Belajar 2:**

Peranan Pekerja Sosial dalam Menangani Masalah .... 114

##### **Kegiatan Belajar 3:**

1. Proses Praktik Pekerjaan Sosial ..... 122

2. Kerangka Model Analisis dan Pemecahan Masalah  
Sosial ..... 126

#### **MODUL 6 : NILAI-NILAI DASAR PEKERJAAN SOSIAL**

##### **Kegiatan Belajar 1:**

Antara hubungan personal dengan hubungan  
profesional..... 132

##### **Kegiatan Belajar 2:**

Prinsip praktik pekerjaan sosial ..... 136

##### **Kegiatan Belajar 3:**

Klasifikasi Pekerja Sosial ..... 141

##### **Kegiatan Belajar 4:**

Kerangka profesi pekerjaan sosial ..... 152

#### **MODUL 7: METODE PRAKTEK PEKERJAAN SOSIAL**

##### **Kegiatan Belajar 1:**

*Social Casework* ..... 162

##### **Kegiatan Belajar 2:**

*Social Groupwork* ..... 172

##### **Kegiatan Belajar 3:**

Community Development ..... 187

##### **Kegiatan Belajar 4:**

1. Administrasi Pekerjaan Sosial, ..... 201

2. Organisasi Pelayanan Manusia, .....	205
3. Manajemen Organisasi Pelayanan Sosial .....	214

**MODUL 8: PELAYANAN SOSIAL**

**Kegiatan Belajar 1:**

Keadaan, Kecenderungan, dan Masalah dalam Penyelenggaraan Pelayanan Sosial.....	222
---	-----

**Kegiatan Belajar 2:**

Bidang-bidang Pelayanan Sosial .....	229
--------------------------------------	-----

**Kegiatan Belajar 3:**

Strategi Pelayanan Sosial dan Organisasi (Badan) Pelayanan Sosial .....	241
---	-----

**MODUL 9: STRENGTH BASED PERSPECTIVE**

***Kegiatan Belajar 1:***

Strength Based Perspective .....	256
----------------------------------	-----

***Kegiatan Belajar 2:***

Strength Based Assessment.....	261
--------------------------------	-----

# **MODUL 1**

## **MASALAH KEWIRAUSAHAAN                      SOSIAL**

**KEGIATAN BELAJAR 1 :** Masalah sosial dan perubahan sosial,  
praktik pekerjaan sosial dalam  
mengatasi masalah sosial

**KEGIATAN BELAJAR 2 :** Pengertian kewirausahaan sosial,  
kewirausahaan sosial dalam  
mengatasi masalah sosial, capaian  
dalam kewirausahaan sosial



# **KEGIATAN BELAJAR 1**

## **1. MASALAH SOSIAL DAN PERUBAHAN SOSIAL**

Masyarakat adalah konsep abstrak, wujud nyatanya adalah manusia dan perilakunya. Manusia yang 'menciptakan' masyarakat dengan nalurinya sebagai makhluk sosial; maka manusia pulalah yang membuat perubahan-perubahan terhadap masyarakat melalui hasratnya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, setidaknya menurut keinginan manusia itu sendiri. Dalam beberapa peristiwa di dalam sejarah dunia dan sejarah manusia tercatat orang-orang besar yang karena kelebihan kapasitasnya mengakibatkan terjadinya perubahan sosial.

Sebagai sebuah masyarakat yang terbuka, masyarakat Indonesia bersentuhan dengan berbagai masyarakat luar; dan hasil sentuhan itu kemudian diterima dengan nilai budayanya sendiri. Namun demikian, dalam sebuah proses difusi kebudayaan berlaku dalil (Parsudi Suparlan, 1982:113): "Dalam proses difusi antara dua masyarakat yang berdekatan, maka bila yang satu lebih sederhana kebudayaannya daripada yang satunya lagi, masyarakat yang kebudayaannya lebih sederhanalah yang lebih banyak menerima kebudayaan dari masyarakat yang lebih maju atau kompleks; dan bukan sebaliknya".

Pembahasan tentang isu-isu dan masalah sosial di Indonesia, tidak dapat dilepaskan dengan kondisi kehidupan masyarakatnya. Bahwa masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa dan budaya atau dikenal dengan masyarakat majemuk atau *multikultur*. Kondisi ini di satu sisi merupakan potensi dan sumber daya serta kekayaan sosial budaya masyarakat Indonesia. Namun di sisi lain,

kondisi ini juga merupakan faktor yang dapat memicu dan memacu terganggunya ketahanan sosial masyarakat karena rawan terjadi konflik sosial horizontal maupun vertikal. Terjadinya konflik sosial di beberapa wilayah di Indonesia, seperti yang dikenal dengan kasus Sambas, Sampit, Poso, Ambon dan Papua, merupakan bukti dari sisi negatif kesukubangsaan Indonesia yang bercorak *multikultur*. Hal ini terjadi disebabkan oleh belum dihayatinya kehidupan *multikultur* ini oleh segenap elemen masyarakat.

Kondisi *multikultur* yang masih menimbulkan rawan konflik sosial ini, kemudian ditambah dengan terjadinya transformasi sosial budaya yang berlangsung sangat cepat dewasa ini. Disadari ataupun tidak, transformasi sosial budaya ini membawa dampak yang tidak menguntungkan bagi sebagian kehidupan individu, keluarga maupun masyarakat Indonesia. Konsumerisme, hedonisme, individualism dan materialisme sebagai ekses globalisasi, kini mulai dirasakan memasuki berbagai aspek kehidupan individu, keluarga maupun masyarakat. Ekses lainnya yaitu terjadinya pergeseran cara pandang masyarakat tentang keluarga, rumah tangga dan pola interaksi sosial, baik dengan sesama jenis maupun dengan lawan jenis (Hawari, 1995). Fenomena sosial ini, kini sudah terjadi secara luas pada semua lapisan masyarakat, baik di perkotaan maupun di perdesaan.

Memang salah satu dalil dalam perubahan sosial menyebutkan bahwa perubahan terjadi tidak serempak pada semua aspek kehidupan masyarakat, melainkan pada sebagian aspek kehidupan, dan aspek-aspek kehidupan lainnya akan harus menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi; atau menolak perubahan tersebut.